

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini disusun menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang sumber datanya didapatkan langsung dari tempat terjadinya gejala, hasil observasi, serta wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini dipilih agar dapat memahami fenomena yang terjadi secara riil pada pengajian kemisan di Musholla Al-Mubarak. Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menggambarkan realitas serta menguraikan data dari sumber-sumber di atas ke dalam bahasa sesederhana mungkin agar mudah dimengerti.¹

Kemudian untuk memperkuat pemahaman penulis terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, penulis menggunakan metode fenomenologi supaya mendapatkan informasi mengenai pemahaman dan pandangan para jamaah serta motif-motif pada pembacaan surah *Yāsīn* di Musholla Al-Mubarak Desa Tedunan.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Musholla Al-Mubarak yang terletak di Desa Tedunan RT 03 RW 01 Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Penulis memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan tema yang ingin dikaji serta belum ditemukan penelitian sebelumnya mengenai pembacaan *Yāsīn* di musholla Al-Mubarak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dipilih sebagai alat (instrumen) utama dalam penelitian. Sasaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang ikut terlibat dalam proses pembacaan surah *Yāsīn* setiap malam kamis di musholla Al-Mubarak, meliputi pengasuh dan para jamaah yang hadir pada pengajian kemisan.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19–20.

D. Sumber Data

Berdasarkan teori penelitian kualitatif, sebuah penelitian dapat dianggap berkualitas jika di dalamnya memuat data yang lengkap meliputi data primer serta data sekunder.²

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun perilaku subjek yang berkaitan variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari lapangan baik hasil observasi maupun wawancara kepada pengasuh dan jama'ah yang hadir pada pengajian kemisan di Musholla al-Mubarak Desa Tedunan.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber penunjang berupa data-data yang telah tersedia dan bisa didapatkan dengan cara membaca, melihat, ataupun mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang telah diolah oleh penulis sebelumnya, dapat berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang berkaitan dengan tema serta dapat memperkaya sumber data primer.³ Untuk memperkaya data di atas, ditambahkan data berupa dokumentasi, arsip-arsip, serta buku-buku dan jurnal yang ada kaitannya dengan tema yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian sebab tujuan utama dari dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek penelitian dengan didasari oleh pengetahuan dan gagasan guna memperoleh informasi dari fenomena yang terjadi. Observasi harus dilakukan

² M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6–7.

berdasarkan data yang nyata, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Jenis-jenis observasi sendiri dibedakan menjadi: (1) observasi sistematis, (2) observasi eksperimental, (3) observasi partisipan, (4) observasi formal, (5) observasi informal.

Penulis menggunakan jenis observasi partisipan dimana penulis terjun langsung dan mengambil bagian dalam objek yang akan diteliti, yakni pengajian kemisan. Observasi ini memungkinkan penulis untuk berkomunikasi secara leluasa kepada para jamaah kemisan serta dapat merasakan langsung bagaimana proses pembacaan yasin pada pengajian kemisan sehingga dapat memaksimalkan pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya, penulis akan mengikuti pengajian kemisan serta mengamati secara langsung proses pelaksanaan pengajian kemisan serta perilaku para jamaah agar mendapatkan data yang lengkap, valid, serta kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melakukan penggalian data secara mendalam melalui tanya jawab kepada pihak-pihak terkait fenomena yang akan diteliti untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung.

Responden yang akan diwawancarai yaitu pengasuh (pemimpin pengajian kemisan) dan para jamaah kemisan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu rincian pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana penulis tidak terikat dengan pedoman wawancara yang terstruktur dan sistematis. Wawancara tidak terstruktur digunakan agar responden tidak menyadari bahwa penulis sedang menggali informasi. Karena dapat mengajukan pertanyaan secara

leluasa dan lebih santai, memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data terkait dengan catatan peristiwa yang telah lalu, baik dalam bentuk gambar, tulisan, dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini. Teknik ini menjadi pelengkap dan penyempurnaan setelah dilakukan observasi dan wawancara.⁴ Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan data berupa catatan-catatan meliputi data para jama'ah dan pengasuh serta foto-foto saat pengajian kemisan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik tuduhan kepada penelitian kualitatif yang disebut tidak ilmiah, juga merupakan sebuah unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁵ Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Untuk keabsahan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Memperpanjang Keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan berarti menambah waktu bagi penulis untuk terlibat secara langsung di lapangan penelitian hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Penulis diharuskan memeriksa kembali kebenaran data-data yang telah didapatkan dengan menanyakan kepada informan untuk meyakinkan bahwa data yang didapat sudah sesuai dan valid.⁶

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh penulis ketika melakukan penelitian, mengumpulkan, hingga menganalisis data untuk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2012), 329.

⁵ Ahmad Mustamil Khoiron dan Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 67.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 123.

membuktikan apakah sebuah data benar-benar sudah tepat menggambarkan fenomena dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk meyakinkan bahwa sebuah fenomena yang diteliti akan lebih mudah dipahami jika didekati dari berbagai sudut pandang.

Triangulasi menurut Norman K. Denkin adalah kombinasi atau penggabungan berbagai metode yang dipakai dalam mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perspektif berbeda. Adapun jenis triangulasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Triangulasi Metode, yaitu pengecekan data dengan cara membandingkan metode pengumpulan data yang berbeda untuk mengkaji ulang antar metode tersebut.
- b. Triangulasi Sumber, yaitu pengecekan data yang dilakukan dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.
- c. Triangulasi Antar penulis, pengecekan data dengan cara ini dilakukan apabila penelitian dilakukan oleh lebih dari satu orang.
- d. Triangulasi Waktu, waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengecekan data dengan cara ini dilakukan dengan mebandingkan data yang diperoleh dari waktu yang berbeda.⁷

penulis menerapkan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode diterapkan dengan membandingkan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, meliputi observasi dan wawancara. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan, yakni pengasuh (pemimpin pengajian kemisan), dan beberapa jamaah kemisan. Pengecekan keabsahan data dengan cara ini supaya mendapatkan gambaran utuh terkait motif pembacaan *Yāsīn* pada pengajian kemisandi musholla Al-Mubarak.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273–74.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan salah satu sumber pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh penulis. Metode ini dapat diterapkan dengan mencari informasi dari penelitian terdahulu serta jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan upaya pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan struktur tertentu. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian yang telah didapatkan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum seluruh data yang telah didapat sebelumnya dari objek penelitian yakni pengajian kemisan, kemudian memilah dan memfokuskan pada bagian-bagian penting yang sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti serta memisahkan yang tidak diperlukan agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengajian kemisan baik dari proses pelaksanaan maupun motif-motif yang ditemukan, serta mempermudah penulis untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.⁹ Proses ini dimulai dengan menelaah data yang telah didapat melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya

2. Penyajian Data

Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan data yang telah didapatkan dari proses observasi, wawancara, maupun dokumentasi bersama para jamaah kemisan sesuai pokok permasalahan yang diawali dengan pemberian kode pada setiap subpokok permasalahan, mulai dari proses pelaksanaan hingga pokok permasalahan utama yakni

⁸ Sodik dan Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 97–98.

⁹ Sodik dan Siyoto, 99.

motif. Melalui proses ini, data yang diperoleh dapat disajikan secara sistematis dan tersusun dalam pola hubungan yang jelas sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir analisa data adalah pemaparan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Data-data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya mengenai pengajian kemisan kemudian dianalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan makna yang termuat dalam konsep dasar penelitian tersebut.

